

## PPUPIK “SIPODEH” Jahe Merah Instan Peluang Bisnis Mahasiswa Departemen Biologi

Syamsurizal<sup>#1</sup>, Sa'diatul Fuadiyah<sup>#1</sup>, Elsa Badriyya<sup>#2</sup> \*

<sup>1</sup> Department of Biology, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Universitas Negeri Padang, Indonesia

<sup>2</sup> Fakultas Farmasi, Universitas Andalas, Padang, Sumatera Barat, Indonesia

\*Correspondence. [elsabadriyya@phar.unand.ac.id](mailto:elsabadriyya@phar.unand.ac.id), 08126709150

Diterima 21 Februari 2023, Disetujui 12 Maret 2023 dan Dipublikasikan 1 April 2023

---

**Abstract** – Ginger (*Zingiber officinale*) is an Indonesian spice plant which is widely used as traditional medicine. Another type of ginger that has more properties and a stronger spicy taste, namely red ginger. Red ginger is predicted to be able to inhibit the infection process of the SARS-CoV-2 virus in human host cells. Red ginger can increase the body's immunity, increase IgM levels and reduce the circulation of pro-inflammatory cytokines. The PPUPIK service team in collaboration with the HMJ Biology KWU Unit has developed the instant red ginger “Sipodeh” product well. Currently we are expanding the marketing system. Some of the good practices that have been carried out are training the PPUPIK team to understand the basic concepts of marketing, studying marketing strategies, making simple bookkeeping. The results of this product marketing training were directly applied to various national scale activities by participating in bazaars at POMNAS at UNP. At the provincial level the "SIPODEH" team played an active role in the West Sumatra Malagak event sponsored by the West Sumatra regional government together with West Sumatra HIPMI. Participating in national and provincial scale activities succeeded in introducing "Sipodeh" instant red ginger well to consumers.

Keywords. red ginger, immuno modulator and covid 19

### Pendahuluan

Bisnis “SIPODEH” jahe merah instan dapat menjadi peluang yang menarik untuk meningkatkan semangat dan keberlanjutan bisnis di kalangan mahasiswa. Jahe merah dikenal sebagai bahan alami yang memiliki beragam manfaat bagi kesehatan dan kesejahteraan tubuh [1]. Dalam bentuk instan, produk ini dapat dihadirkan dalam berbagai variasi yang menarik dan inovatif, sesuai dengan selera dan kebutuhan mahasiswa. Jahe merah dikenal memiliki sifat anti-inflamasi dan dapat membantu meningkatkan daya tahan tubuh [1]. Produk instan memudahkan konsumsi bagi mahasiswa yang memiliki waktu terbatas. Minuman “SIPODEH” jahe merah instan

bisa diandalkan sebagai sumber energi dan kesejahteraan dalam waktu singkat [2].

Berbagai varian rasa “SIPODEH” jahe merah instan, mulai dari manis, pedas, hingga kombinasi rasa unik. Ini akan memenuhi selera beragam mahasiswa [3]. Beberapa kampus mungkin tertarik untuk menjalin kemitraan dengan bisnis lokal. Produk “SIPODEH” jahe merah instan bisa ditempatkan di kantin kampus atau dalam acara-acara kampus sebagai alternatif minuman yang sehat [4].

Inovasi produk berupa pengembangan ide-ide kreatif, seperti “SIPODEH” jahe merah instan dalam bentuk serbuk. Ini akan sangat cocok dalam perjalanan. Jahe merah juga memiliki aroma yang menena

ngkan. Produk ini dapat dikaitkan dengan manfaat kesehatan mental, membantu mahasiswa mengatasi stres dan meningkatkan konsentrasi [5].

Kemasan yang menarik dan informatif akan membantu menarik perhatian mahasiswa. Kemasan ramah lingkungan juga dapat menjadi nilai tambah. Dukungan lokal seringkali mendukung bisnis lokal. Dengan fokus pada produk jahe merah lokal dapat membangun basis pelanggan yang setia di kalangan mahasiswa.



Gambar 1. Produk PPUPIK jahe merah instan dengan merek dagang SIPODEH.

Menjalin kerja sama dengan mahasiswa jurusan kesehatan untuk memberikan informasi lebih dalam mengenai manfaat jahe merah bagi kesehatan. Tawaran diskon atau program loyalitas khusus bagi mahasiswa. Ini tidak hanya akan meningkatkan penjualan, tetapi juga memperkuat loyalitas pelanggan [3].

Dengan menggabungkan manfaat kesehatan, inovasi produk, dan promosi yang tepat, bisnis "SIPODEH" jahe merah instan dapat menjadi cara yang efektif untuk meningkatkan semangat bisnis di kalangan mahasiswa. Selain itu, bisnis ini dapat membawa dampak positif pada

kesejahteraan dan gaya hidup mahasiswa yang era kekinian.

Jahe merah (*Zingiber officinale* var. *rubrum*) telah lama digunakan dalam pengobatan tradisional sebagai ramuan herbal yang memiliki berbagai manfaat untuk kesehatan. "SIPODEH" jahe merah instan, yang sering tersedia dalam bentuk bubuk atau kapsul, juga dapat memberikan sejumlah manfaat kesehatan. Berikut ini adalah sepuluh manfaat "SIPODEH" jahe merah instan untuk meningkatkan kesehatan.

**Peningkatan Sistem Kekebalan Tubuh.** "SIPODEH" jahe merah instan mengandung senyawa fitokimia seperti gingerol dan zingerone yang memiliki efek antioksidan dan anti-inflamasi, membantu meningkatkan sistem kekebalan tubuh dan melawan infeksi.

**Pengurangan Rasa Mual dan Muntah.** Senyawa dalam "SIPODEH" jahe merah instan dapat membantu mengurangi rasa mual dan muntah, baik yang disebabkan oleh mabuk perjalanan, kehamilan, atau efek samping dari pengobatan tertentu.

**Pengurangan nyeri sendi dan otot.** Efek anti-inflamasi "SIPODEH" jahe merah instan dapat membantu meredakan nyeri sendi dan otot, sehingga dapat memberikan bantuan bagi mereka yang mengalami arthritis atau cedera olahraga [1]. **Peningkatan pencernaan.** "SIPODEH" jahe merah instan dapat merangsang produksi enzim pencernaan dan mengurangi ketidaknyamanan pencernaan seperti kembung dan perut kembung.

**Pengelolaan Kolesterol.** Beberapa penelitian menunjukkan bahwa konsumsi "SIPODEH" jahe merah instan dapat membantu mengatur kadar kolesterol dalam darah, khususnya dengan menurunkan kadar kolesterol LDL ("kolesterol jahat"). **Pengendalian gula darah.** Senyawa dalam "SIPODEH" jahe merah instan dapat membantu meningkatkan sensitivitas insulin dan mengatur kadar gula darah,

memberikan manfaat bagi penderita diabetes tipe 2 [6].

Perlindungan terhadap radikal bebas. Antioksidan dalam “SIPODEH” jahe merah instan membantu melindungi sel-sel tubuh dari kerusakan akibat radikal bebas, yang dapat berkontribusi pada penuaan dini dan perkembangan penyakit degeneratif. Peningkatan sirkulasi darah. “SIPODEH” jahe merah instan dapat membantu meningkatkan sirkulasi darah dengan melebarkan pembuluh darah, membantu mengatasi masalah sirkulasi seperti tangan dan kaki dingin [7].

Pemulihan setelah olahraga. Efek anti-inflamasi “SIPODEH” jahe merah instan dapat membantu mengurangi peradangan dan nyeri setelah latihan intensif, mempercepat proses pemulihan otot. Pengurangan stres dan kecemasan. Aroma “SIPODEH” jahe merah instan dapat memberikan efek menenangkan dan meredakan stres serta kecemasan, membuatnya menjadi pilihan yang baik untuk relaksasi [8].

### Solusi/Teknologi

Strategi dalam memanfaatkan potensi revenue generating di Perguruan Tinggi yaitu menggiatkan usaha jahe merah instan plus gula aren yang bermitra dengan unit KWU HMJ Biologi sehingga meningkatkan income juga bagi usaha KWU dari laba yang mereka peroleh nantinya. UNP sebagai inti berperan sebagai fasilitator dan menyediakan dana pendamping, memberikan layanan teknis, dan pendam pangan SDM melalui petugas khusus. Pendanaan dari pihak UNP digunakan sebagai modal awal dalam pembelian alat dan bahan serta stand untuk pemasaran produk jahe instan plus gula aren. Adapun tim pengelola PPUPIK berperan memproduksi jahe instan plus gula aren, memasarkan dan mengelola usaha dan juga melakukan kerja sama dengan unit KWU HMJ Biologi. Pengembangan usaha bisnis SIPODEH, jahe merah instan dilakukan melalui beberapa tahapan berikut.

1. Persiapan bahan berupa jahe dan gula aren yang didapatkan dari pasar tradisional maupun agen pemasok jahe dan gula aren.
2. Persiapan alat yang akan digunakan dalam pembuatan jahe instan plus gula aren
3. Tim PPUPIK memberikan pelatihan persiapan, pembuatan dan pengemasan SIPODEH, jahe merah instan kepada Unit KWU HMJ Biologi
4. Tim PPUPIK memberikan pelatihan terkait pemasaran dan pembukuan usaha SIPODEH, jahe merah instan kepada Unit KWU HMJ Biologi. Pemasaran dilakukan melalui media baik cetak maupun elektronik.

Usaha SIPODEH, jahe merah instan ini akan memberikan income tambahan bagi unit KWU HMJ Biologi dan juga khasiat dari produk untuk menjaga imunitas tubuh agar tetap sehat, karena dengan mengkonsumsi produk ini merupakan salah satu kunci utama menangkal virus corona. Hasil riset mengenai manfaat jahe sebagai imuno modulator [8,9,10].

Keunggulan jahe lainnya adalah relatif mudah untuk ditanam. Jahe bisa ditanam di lahan yang sempit dengan kondisi tanah yang tidak memerlukan tingkat kesuburan tinggi, oleh karena itu jahe bisa ditanam dimana saja termasuk pekarangan rumah. Dengan demikian, penanaman jahe untuk stok persediaan dapat dilakukan di Rumah Kawat Jurusan Biologi. Aren (*Arenga pinnata* Merr.) merupakan salah satu tanaman yang hampir semua bagiannya dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan pangan tangkai tandan bunganya dapat disadap menghasilkan nira aren yang dapat dimanfaatkan dalam pembuatan gula. Karena nira merupakan cairan yang mengandung kadar gula yang cukup tinggi dan merupakan media yang baik untuk pertumbuhan mikroorganisme seperti bakteri, kapang, maupun khamir [11].

Jahe merah dan nira aren dapat diolah menjadi minuman serbuk instan yang awet dan mudah dalam penyajian. Penambahan

nira aren segar pada pembuatan minuman jahe merah instan bertujuan untuk mengurangi penggunaan gula pasir. Semakin banyak nira yang digunakan dalam pembuatan minuman jahe instan, maka daya larut minuman jahe instan akan semakin cepat. Hal ini menyebabkan minuman instan tidak memerlukan waktu yang lama untuk larut di dalam air panas maupun air dingin. Gula aren juga sudah terkenal di kalangan masyarakat begitu juga pada kawula muda. Gula aren saat ini dijadikan campuran kopi yang banyak dijual di coffee shop. Berdasarkan observasi tersebut, maka tim PPUPIK tertarik untuk menambahkan gula aren tersebut dalam jahe merah instan.

## Hasil dan Diskusi

### 1. Marketing

Metode pemasaran untuk produk “SIPODEH” jahe merah instan merupakan langkah-langkah strategis yang harus diambil untuk mempromosikan produk tersebut kepada calon konsumen. Penelitian Pasar. Sebelum meluncurkan produk “SIPODEH” jahe merah instan, langkah pertama adalah melakukan penelitian pasar. Ini melibatkan mengumpulkan informasi tentang preferensi konsumen, kebiasaan konsumsi, tren pasar, dan pesaing yang ada. Informasi ini penting untuk mengarahkan strategi pemasaran lebih lanjut. Segmentasi Pasar. Setelah mendapatkan pemahaman yang baik tentang pasar, produk “SIPODEH” jahe merah instan perlu diarahkan kepada segmen pasar yang paling relevan. Mungkin ada segmen konsumen yang lebih cenderung tertarik pada manfaat kesehatan jahe merah, seperti kalangan tertentu yang menjalani gaya hidup sehat.

Positioning. Menentukan posisi produk di pasaran adalah langkah penting dalam metode pemasaran. Apa yang

membuat “SIPODEH” jahe merah instan unik? Apa manfaat utamanya dibandingkan dengan produk sejenis lainnya? Ini membantu menciptakan gambaran yang jelas di benak konsumen.

Penamaan dan Branding. Memilih nama yang menarik dan mudah diingat untuk produk adalah langkah krusial. Selain itu, branding yang kuat dengan logo yang menarik dan warna yang cocok juga dapat membantu menciptakan identitas yang kuat untuk produk.

Promosi. Kampanye promosi seperti diskon, bundling dengan produk lain, atau bahkan program loyalitas dapat mendorong minat konsumen terhadap produk “SIPODEH” jahe merah instan. Media sosial, iklan online, dan promosi offline seperti brosur juga dapat digunakan.

Sosial Media dan Konten. Menggunakan platform media sosial untuk berinteraksi dengan konsumen potensial adalah cara efektif untuk membangun hubungan. Konten berkualitas tentang manfaat jahe merah bagi kesehatan atau resep yang melibatkan produk ini dapat menarik perhatian konsumen.



Gambar 2. Tim Sipodeh jahe merah instan bersama duta lingkungan Swedia, di acara Sumbar Malagak

Ulasan dan Rekomendasi. Mendapatkan ulasan positif dari pelanggan yang puas dengan produk dapat meningkatkan kepercayaan konsumen lainnya. Mendorong pelanggan untuk memberikan ulasan atau testimoni bisa menjadi bagian dari strategi pemasaran. Partisipasi dalam Acara. Menghadiri pameran atau acara kesehatan dan makanan adalah cara lain untuk memperkenalkan produk secara langsung kepada calon konsumen. Ini juga dapat membantu dalam membangun jaringan dengan profesional dalam industri terkait. Hasil pelatihan pemasaran produk ini langsung diterapkan pada berbagai kegiatan skala nasional dengan mengikuti bazar ketika POMNAS di UNP. Pada tingkat provinsi tim "SIPODEH" berperan aktif dalam acara Sumbar Malagak yang disponsori pemda Sumatera Barat bersama HIPMI Sumbar. Mengikuti kegiatan skala nasional maupun provinsi berhasil memperkenalkan "Sipodeh" jahe merah instan dengan baik kepada konsumen.

Kerjasama dan Kolaborasi. Bekerjasama dengan toko-toko makanan sehat, apotek, atau tempat-tempat fitness dapat membantu memperluas jangkauan produk. Mungkin juga ada peluang untuk berkolaborasi dengan influencer atau ahli gizi terkenal. Pantau dan Evaluasi. Setelah meluncurkan produk, penting untuk terus memantau kinerja pemasaran. Berdasarkan data penjualan, respon konsumen, dan tren pasar, lakukan evaluasi secara berkala dan sesuaikan strategi jika diperlukan.

Dengan mengikuti metode pemasaran yang tepat, produk "SIPODEH" jahe merah instan memiliki peluang yang lebih baik untuk sukses di pasaran dan menarik perhatian konsumen potensial.

## 2. Peningkatan kualitas sumber daya Manusia

"SIPODEH" jahe merah instan adalah produk yang semakin diminati karena kenyamanan dan kemudahan penggunaannya. Untuk meningkatkan kualitas "SIPODEH" jahe merah instan, ada beberapa langkah yang dapat diambil.

Seleksi Bahan Baku Unggul. Pemilihan bahan baku jahe merah yang berkualitas tinggi merupakan langkah awal yang krusial. Bahan baku yang baik akan berdampak langsung pada rasa, aroma, dan manfaat kesehatan produk akhir. Pilihlah jahe merah berkualitas tinggi dengan karakteristik warna yang khas dan kandungan senyawa aktif yang tinggi.

Pengendalian Kualitas yang Ketat. Etabillah standar kualitas yang ketat untuk setiap tahap produksi. Pengujian secara berkala terhadap bahan baku, produk di tengah proses, dan produk akhir dapat membantu mengidentifikasi potensi masalah sejak awal. Hal ini akan memastikan bahwa setiap produk yang dihasilkan memenuhi standar yang ditetapkan.

Inovasi dalam Formulasi. Pengembangan formulasi yang lebih baik untuk "SIPODEH" jahe merah instan. Ini bisa mencakup penambahan bahan alami lain yang dapat meningkatkan rasa, aroma, atau nilai gizi produk. Misalnya, mengkombinasikan jahe merah dengan bahan-bahan seperti madu, jeruk, atau rempah-rempah lainnya untuk menciptakan varian rasa yang menarik.

Pengemasan yang Sesuai. Pengemasan yang baik adalah faktor penting dalam mempertahankan kualitas produk. Menggunakan kemasan yang kedap udara, tahan lembab, dan tahan sinar matahari

agar jahe merah tetap segar dan berkualitas dalam jangka waktu yang lebih lama. Kami menambahkan informasi mengenai manfaat kesehatan jahe merah pada kemasan, sehingga konsumen merasa yakin dengan produk yang mereka beli.

SDM yang dibutuhkan untuk mendukung optimalitas PPUPIK ini adalah tim dosen jurusan Biologi FMIPA UNP dengan berbagai bidang keahlian. SDM yang digunakan dalam produksi, packing dan pemasaran akan melibatkan dosen yang telah berpengalaman dan terampil dalam pembuatan jahe merah instan dan dibantu oleh mahasiswa yang memiliki pengalaman dan pembelajar yang cepat. Untuk mengembangkan kemampuan dari para SDM, tim PPUPIK akan melakukan briefing atau pelatihan terlebih dahulu sesuai dengan job desk masing-masing anggota tim sehingga terbentuk sebuah tim yang solid dalam mengembangkan produk jahe merah instan. Pengembangan kemampuan tim dilakukan secara berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan finansial.

### 3. Sarana

PPUPIK ini membutuhkan ruang administrasi sekaligus berfungsi sebagai show room sekitar 12 m<sup>2</sup>, ruang produksi. Ruang penyimpanan seluas 6 m<sup>2</sup> untuk tempat freezer kapasitas 100 kg. Ruang ini akan dilengkapi dengan perangkat teknologi sterilisasi udara untuk mengendalikan bakteri atau jamur yang dapat mengganggu, serta pengatur suhu dan kelembaban udara agar iklim yang dibutuhkan oleh jahe merah instan dapat terjaga.[1]

### 4. Finansial

Modal kerja PPUPIK ini terdiri atas penyediaan alat dan bahan lainnya. Modal

kerja yang dibutuhkan PPUPIK ini adalah untuk menginisiasi produksi sebanyak 500 pack yaitu sekitar Rp 50.000.000. Selanjutnya, untuk pengembangan PPUPIK ini akan menggunakan profit hasil produksinya sendiri.

### Kesimpulan

Dengan menggabungkan manfaat kesehatan, inovasi produk, dan promosi yang tepat, bisnis “SIPODEH” jahe merah instan dapat menjadi cara yang efektif untuk meningkatkan semangat bisnis di kalangan mahasiswa. Selain itu, bisnis ini dapat membawa dampak positif pada kesejahteraan dan gaya hidup mahasiswa yang era kekinian.

### Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Rektor UNP sebagai sponsor kegiatan Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus (PPUPIK) melalui dana DIPA-UNP SK Rektor 199/UN35/PM/2022, 17 Mei 2022

### Pustaka

- [1] Hartinah D, Prabandari DW. Pengaruh pemberian jahe merah terhadap perubahan nyeri disminorhea. *J Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan* 2021; 12. 171–178.
- [2] ZULFAN I. Pelatihan kewirausahaan melalui budidaya jahe merah bagi warga di Kecamatan Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat. *J Pengabdian Kpd Masyarakat* 2018; 2. 379–381.
- [3] Prastiyo A, Fathoni A, Malik D. Strategi pemasaran produk jahe merah melalui analisis SWOT pada perusahaan UD. Barokah Ungaran. *J Manage*; 4.
- [4] Fauzan S, Rahmadani DF, Devi LS, et al. Pemberdayaan Masyarakat Desa Seketi Melalui Inovasi Olahan Jahe Merah. *Sinergi J Pengabdian* 2020; 2. 65–68.

- [5] Putri M. *Khasiat dan Manfaat Jahe Merah*. Alprin, 2020.
- [6] Aryanta IWR. Manfaat jahe untuk kesehatan. *Widya Kesehat* 2019; 1. 39–43.
- [7] Wicaksono AP. Pengaruh pemberian ekstrak jahe merah (zingiber officinale) terhadap kadar glukosa darah puasa dan postprandial pada tikus diabetes. *J Major* 2015; 4. 97–102.
- [8] Muchlis MR, Ernawati E. Efektivitas pemberian terapi kompres hangat jahe merah untuk mengurangi nyeri sendi pada lansia. *Ners Muda* 2021; 2. 165–173.
- [9] Badan Pusat Statistik, Produksi Tanaman Biofarmaka Obat, Jakarta. Badan Pusat Statistik, 2021
- [10] Nur, Y., Cahyoutomo, A., Nanda, N. and Fistoro, N., Profil GC-MS Senyawa Metabolit Sekunder dari Jahe Merah (*Zingiber officinale*) dengan Metode Ekstraksi Etil Asetat, Etanol dan Destilasi, *Jurnal Sains dan Kesehatan*, Vol.2, No.3. 198-204, 2020
- [11] Kaushik, S., Jangra, G., Kundu, V., Yadav, J.P. and Kaushik, S., Anti-viral Activity of *Zingiber officinale* (Ginger) Ingredients Against the Chikungunya Virus, *Virus Disease*, 2020 May,5. 1-7, 2020,
- [12] Ukeh, D.A., Birkett, M.A., Pickett, J.A., Bowman, A.S. and Mordue, A.J., Repellent Activity of Alligator pepper, *Aframomum melegueta*, and Ginger, *Zingiber officinale*, Against The Maize Weevil, *Sitophilus zeamais*, *Phytochemistry*, Vol.70, No.6 . 751-758, 2009.
- [13] Ahkam, A. H., Hermanto, F.E., Alamsyah A., Aliyyah I.H., and Fatchiyah F., Virtual prediction of antiviral potential of ginger (*Zingiber officinale*) bioactive compounds against spike and MPro of SARS-CoV2, *Journal of Biological Research*, Vol. 25, No. 2. 52–57, 2020,
- [14] Magzoub, M., Life Style Guideline of Ginger (*Zingiber officinale*) as Prophylaxis and Treatment for Coronaviruses (SARS-CoV-2) Infection (COVID-19), *Saudi Journal of Biomedical Research*, Vol 5, No. 6. 125-127, 2020.
- [15] Suhirman, S., & Winarti, C, Prospek dan fungsi tanaman obat sebagai imunomodulator, *Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik*, 2010.
- [16] Sumarni, S, *Pemberian Jahe (Zingiber Officinale) Dan Gula Merah Sebagai Imunomodulator Terhadap Gambaran Darah Ayam Broiler*, Doctoral dissertation, Universitas Andalas, 2017.